

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian pengembangan bahan ajar ini dilatarbelakangi oleh kondisi pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi yang belum optimal, karena guru terlalu dominan menggunakan metode ceramah, terpusatnya penggunaan buku teks, dan proses belajar masih terfokus pada aspek kognitif. Selain itu, kondisi pandemic Covid-19 di berbagai belahan dunia mengharuskan dunia pendidikan beradaptasi dengan kondisi ini. Mau tidak mau, pembelajaran harus berlangsung dengan cara jarak jauh atau daring.

Dengan kondisi ini, tentu banyak hal yang harus disiapkan oleh para pendidik dalam menyongsong era baru dalam proses pembelajaran salah satunya kebutuhan akan bahan ajar. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menghasilkan sebuah produk bahan ajar alternatif yang menerapkan strategi POINT (*Purpose, Overview, Interpret, Note, Test*) pada materi membaca pemahaman teks eksposisi untuk siswa SMP kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan atau R&D (*Research and Development*) dengan desain penelitian Hannafin and Peck. Produk yang dikembangkan adalah bahan ajar pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi POINT (*Purpose, Overview, Interpret, Note, Test*) berbantuan android yang merupakan materi mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII sesuai dengan kurikulum 2013.

Adapun instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, lembar observasi, angket kebutuhan siswa, angket validasi bahan ajar, dan angket tanggapan siswa. Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Adapun kesimpulan hasil penelitian dan pengembangan bahan ajar membaca pemahaman dengan menggunakan strategi POINT berbantuan android ini, adalah sebagai berikut.

1. Rancangan bahan ajar pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan strategi POINT (*Purpose, Overview, Interpret, Note, Test*) berbantuan android berdasar hasil studi pendahuluan dan disesuaikan

dengan analisis langkah. Kompetensi dasar membaca teks eksposisi yang menjadi dasar bahan ajar terdiri dari kegiatan memahami teks eksposisi, membedakan teks eksposisi, mengklasifikasi teks eksposisi, mengidentifikasi kekurangan teks eksposisi, menangkap makna teks eksposisi, menyusun teks eksposisi, menelaah dan merevisi teks eksposisi, dan meringkas teks eksposisi. Kemudian indikator pembelajaran yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahan ajar disesuaikan dengan kompetensi dasar tersebut. Berdasarkan hal tersebut, cakupan materi teks eksposisi meliputi definisi/konsep teks eksposisi, struktur teks eksposisi, ciri kebahasaan teks eksposisi, langkah menulis teks eksposisi, langkah merevisi teks eksposisi, dan langkah meringkas teks eksposisi. Subpokok bahasan materi tergambar dalam peta konsep materi dan peta konsep kompetensi dasar. Format bahan ajar terdiri atas komponen awal (sampul, kata pengantar, daftar isi, dan peta kedudukan/konsep), komponen pendahuluan (KI dan KD, deskripsi, waktu, prasyarat, petunjuk penggunaan, tujuan akhir, cek kemampuan), komponen kegiatan pembelajaran (kompetensi dasar yang dipelajari, uraian materi, tugas, uji kompetensi, rangkuman), dan bagian akhir (evaluasi, refleksi, kunci jawaban, glosarium, daftar pustaka). Adapun kegiatan pembelajaran dibagi menjadi empat kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kompetensi dasar pengetahuan dan kompetensi dasar penerapan pengetahuan/keterampilan. Visualisasi atau tampilan bahan ajar disusun dan dirancang sedemikian rupa dengan memerhatikan daya tarik, kesesuaian, dan ketepatan ukuran. Aspek strategi POINT yang akan diterapkan dalam bahan ajar mencakup tahap perencanaan proses belajar, pemantauan proses belajar, dan penilaian proses belajar.

2. Adapun tahap pengembangan meliputi kegiatan pengembangan butir tes, pengembangan strategi pembelajaran, dan pengembangan bahan ajar. Pengembangan disesuaikan dengan format dan komponen hasil tahap perancangan. Proses pengembangan bahan ajar disesuaikan dengan kriteria kelayakan bahan ajar yang dirumuskan oleh BSNP yang

mencakup aspek isi/materi, aspek penyajian, aspek bahasa, dan aspek tampilan/grafis. Komponen dan aktivitas pembelajaran dalam bahan ajar mengintegrasikan penerapan aspek strategi POINT di setiap unitnya. Adapun indikator strategi POINT dalam bahan ajar meliputi aktivitas siswa sebagai berikut. Tahap perencanaan meliputi: 1) menuliskan informasi yang telah diketahui dan belum diketahui; 2) menetapkan tujuan yang dicapai; 3) menetapkan rencana aktivitas/langkah-langkah/strategi belajar; 4) memprediksi kesulitan/kesalahan; 5) mengidentifikasi manfaat untuk meningkatkan motivasi; 6) menentukan sumber belajar yang akan dan dapat diakses; 7) mengidentifikasi pengetahuan awal atau pengalaman yang dapat membantu; 8) memperkirakan waktu yang diperlukan.

3. Kelayakan bahan ajar membaca pemahaman dengan strategi POINT berbantuan android diketahui dari tahap evaluasi dan uji coba yang mencakup tahap penilaian, validator para ahli dan praktisi, uji coba perseorangan uji coba kelas kecil, dan uji coba lapangan. Validasi bahan ajar mencakup beberapa aspek, yaitu 1) aspek kelayakan isi (kesesuaian dengan kurikulum, kemutakhiran materi, kesesuaian pendukung materi); 2) aspek kelayakan penyajian (teknik penyajian, pendukung penyajian; 3) penyajian pembelajaran, koherensi dan keruntutan alur pikir; 4) aspek UI (*User Interface*) atau kelayakan tampilan (kesesuaian, ketepatan ukuran, desain sampul dan isi); 5) aspek kelayakan Bahasa (lugas, komunikatif, dialogis dan interaktif, sesuai dengan kaidah Bahasa, penggunaan istilah, symbol dan ikon); 6) aspek strategi POINT berbantuan android. Adapun tanggapan siswa dalam kegiatan uji coba mencakup aspek tampilan/kegrafikan, penyajian materi, kebahasaan, metakognitif, dan manfaat bahan ajar. Berdasarkan hasil keseluruhan tahap evaluasi, diketahui bahwa bahan ajar mendapat nilai rata-rata 86,86% dengan kriteria sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa aspek tampilan/grafis, aspek penyajian materi, aspek kebahasaan, aspek strategi metakognitif, dan aspek manfaat bahan ajar telah mendapat kriteria cukup baik. Oleh karena itu, bahan ajar hasil pengembangan dalam penelitian ini memiliki kelayakan sebagai bahan ajar untuk digunakan oleh siswa SMP kelas VIII.

5.2 Saran

Berdasar kepada pembahasan dan simpulan yang diperoleh, maka usulan atau saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan pada hasil validasi dan uji coba, membaca pemahaman dengan menggunakan strategi POINT (*Purpose, Overview, Interpret, Note, Test*) berbantuan android telah memenuhi unsur kelayakan dan dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dalam proses pembelajaran di SMP untuk siswa kelas VIII.
- 2) Bahan ajar yang dikembangkan dari penelitian ini dapat digunakan guru sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar yang bersifat mandiri dan praktis sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 3) Bahan ajar yang dikembangkan dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar yang membantu meningkatkan kemampuan dan minat membaca pemahaman siswa.
- 4) Bahan ajar membaca pemahaman dengan strategi POINT berbantuan android hasilnya dapat menjadi rujukan dalam pengembangan bahan ajar guru di sekolah.
- 5) Bahan ajar membaca pemahaman dengan menggunakan strategi POINT (*Purpose, Overview, Interpret, Note, Test*) berbantuan android masih perlu tahap penyebaran secara luas untuk penyempurnaan tahap penelitian pengembangan.
- 6) Hasil penelitian dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian sejenis dengan materi lain. Kemudian dapat pula dikembangkan dengan menambah variabel lain.
- 7) Penelitian ini masih terbatas pada uji lapangan yang hanya melibatkan beberapa sekolah. Sehingga perlu ada penelitian lanjutan dan diseminasi dengan menggunakan sampel yang lebih luas.
- 8) Penelitian ini hanya terbatas pada pengembangan produk. Sehingga tingkat keefektifan dan implementasi penggunaan bahan ajar membaca

pemahaman dengan strategi POINT berbantuan android ini masih memerlukan penelitian lebih lanjut.